



Permintaan Proposal
Program Kemitraan Wallacea
Hibah Kecil

Negara	: Indonesia
Tanggal Pembukaan	: Selasa, 6 Agustus 2024
Tanggal Puncutan	: Senin, 9 September 2024
Besaran Hibah	: USD 50,000 (kurs Rp. 15,865.91)
Area Pendanaan	: Koridor Perairan Sulawesi Selatan dan Koridor Perairan Togean Banggai
Kriteria Pengusul	: Organisasi Masyarakat Sipil Indonesia yang berpengalaman bekerja di wilayah Wallacea

Wallacea merupakan salah satu kawasan terpenting dan terunik di dunia, dengan kekayaan keanekaragaman hayati yang tinggi dari segi jumlah maupun keendemisannya, di darat maupun di pesisir dan laut. Profil ekosistem di Wallacea, yang mencakup spesies prioritas, koridor laut, tantangan serta rekomendasi aksi konservasi terdapat dalam dokumen [Ecosystem Profile for Wallacea](#) (update September 2020).

Program Kemitraan Wallacea merupakan program hibah bagi organisasi masyarakat sipil yang dikelola oleh Burung Indonesia, untuk melestarikan keanekaragaman hayati pada ekosistem yang kaya dengan keanekaragaman hayati namun amat rentan terhadap kerusakan dan kepunahan. Program ini juga mendukung pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi masyarakat yang hidupnya bergantung pada ekosistem penting tersebut.

Program Kemitraan Wallacea telah berlangsung sejak tahun 2015 dan dilanjutkan untuk periode 2024 – 2027 untuk wilayah Sulawesi dengan dukungan Margareth A. Cargill Philanthropy.

Pada periode ini, program berfokus pada peningkatan kesehatan ekosistem pesisir, kesejahteraan ekonomi masyarakat yang bergantung pada sektor perikanan, dan peran aktor non-pemerintah dalam pengelolaan sumber daya pesisir laut sebagai jalan menuju tercapainya ketahanan masyarakat pesisir di Koridor Perairan Sulawesi Selatan dan Koridor Perairan Togean Banggai.

Burung Indonesia membuka permintaan proposal Program Kemitraan Wallacea dan mengundang organisasi masyarakat sipil untuk mengajukan proposal hibah kecil dengan ketentuan berikut.

Tema

Proposal menasar pada salah satu atau lebih dari tema berikut :

1. Perlindungan ekosistem pesisir dengan pendekatan perikanan berkelanjutan.
2. Pengembangan wirausaha berbasis sumberdaya pesisir yang dikelola secara lestari.

3. Penguatan inisiatif areal kelola konservasi masyarakat pesisir di luar kawasan konservasi perairan.
4. Penguatan kolaborasi parapihak untuk pengelolaan bersama kawasan konservasi perairan.
5. Penguatan inisiatif pengelolaan bersama perikanan tingkat kabupaten/provinsi.

Hasil dan Dampak yang Diharapkan

Proposal menunjukkan jelas keterkaitan antara pelaksanaan kegiatan dengan tercapainya satu atau lebih dari hasil-hasil berikut :

1. Masyarakat pesisir melakukan perlindungan ekosistem pesisir dan laut
2. Masyarakat pesisir melakukan praktik perikanan berkelanjutan
3. Masyarakat pesisir meningkat kesejahteraannya melalui sumber pendapatan baru ataupun peningkatan sumber pendapatan yang sudah ada
4. Masyarakat pesisir meningkat partisipasi dan perannya dalam tata kelola perikanan dan perlindungan pesisir dan laut di tingkat lokal

Proposal menunjukkan jelas satu atau lebih dari dampak yang dapat dicapai pasca proyek berakhir, diantaranya :

1. Kondisi tutupan terumbu karang, lamun, dan mangrove meningkat.
2. Angka perjumpaan dengan satwa liar dilindungi dan/atau terancam punah meningkat.
3. Masyarakat pesisir memiliki kemampuan mencukupi asupan konsumsi keluarga dan memenuhi kebutuhan dasar keluarga.
4. Masyarakat pesisir memiliki pendapatan dari usaha berkelanjutan, memiliki aset produksi perikanan, dan/atau akses mengelola aset produksi perikanan
5. Kolaborasi, kerjasama, dan/atau aksi kolektif para aktor non-pemerintah dalam tata kelola kawasan konservasi perairan dan/atau tata kelola perikanan.
6. Pengelolaan kawasan konservasi perairan dan/atau perikanan yang terdesentralisasi dan meibatkan peran aktor non-pemerintah

Lokasi

Wilayah yang diajukan berada di area penting bagi keanekaragaman hayati (Key Biodiversity Area/KBA) pada Koridor Perairan [Sulawesi Selatan](#)¹ dan Koridor Perairan [Togean Banggai](#)².

Durasi Proyek

Maksimal 24 bulan, dengan capaian yang jelas untuk tiap periode waktu.

Kriteria Pengusul

- Pengusul merupakan organisasi masyarakat sipil Indonesia yang memiliki legalitas, tata kelola kelembagaan dan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel.

¹ Tautan ke peta koridor Sulsel dan list KBA-nya

² Tautan ke peta koridor Togean Banggai dan list KBA-nya

- Pengusul bekerja di Koridor Perairan Sulawesi Selatan dan Koridor Perairan Togeang Banggai dan memiliki pengalaman menjalankan proyek konservasi pesisir – laut dan perikanan skala kecil berkelanjutan.
- Pengusul memiliki komitmen pengembangan portofolio program pengelolaan pesisir dan laut jangka panjang di Koridor Perairan Sulawesi Selatan dan Koridor Perairan Togeang Banggai.

Persyaratan Pengajuan Proposal

- Proyek yang diusulkan memiliki kesesuaian antara nilai proyek dengan capaian dan dampak yang akan dihasilkan (*cost effective*).
- Proyek yang diusulkan mempertimbangkan aspek kesetaraan gender dan inklusif, yang tercermin dalam desain proyek diantaranya pelibatan dan proses pengambilan keputusan bagi perempuan dan laki-laki, pelibatan dan proses pengambilan keputusan bagi kaum muda, kelompok marginal, masyarakat adat, dll.
- Jika diterima, pengusul bersedia menyiapkan rekening khusus untuk menampung dana hibah Program Kemitraan Wallacea dan tidak digabung dengan dana hibah proyek lain, **khusus untuk menampung dana hibah Program Kemitraan Wallacea**.
 - Proposal dikirimkan melalui tautan [google form](#) pada rentang waktu penerimaan yang sudah ditentukan dan tidak melebihi batas waktu tersebut.
 - Unggah proposal narasi dan anggaran sesuai dengan format yang telah disediakan. Format proposal narasi dan anggaran dapat diunduh pada tautan berikut : <https://bit.ly/formatRFPWallacea>
- Unggah Akte Pendirian Lembaga (wajib) dan bukti terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (jika ada). Bagi organisasi yang belum memiliki akte pendirian ataupun sedang dalam proses, diperbolehkan untuk mengikuti program hibah ini dengan menunjukkan dokumen Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, serta dokumen legal lainnya.
- Semua pertanyaan mengenai pengajuan proposal disampaikan sebelum penutupan penerimaan proposal melalui email: hibah.wallacea@burung.org

Seleksi Proposal

- Proposal yang diajukan akan diregistrasi, diperiksa, dan dinilai oleh Panel Penilai Proposal. Proses seleksi berjalan **selama 30 hari** sejak penutupan penerimaan proposal.
- Selama periode seleksi, pengusul tidak diperkenankan melakukan komunikasi dalam bentuk apapun dengan Burung Indonesia mengenai proposal.
- Burung Indonesia akan memberikan pemberitahuan melalui *e-mail* kepada pengusul apakah proposal yang diajukan lolos atau tidak lolos seleksi.
- Bagi pengusul yang dinyatakan lolos seleksi, Burung Indonesia akan berkomunikasi lebih lanjut perihal persiapan hibah proyek.